



KR RADIO
107.2 FM

Rabu, 19 Agustus 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arlo



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	45	23	55	3
PMI Sleman (0274) 869909	23	60	61	12
PMI Bantul (0274) 2810022	4	4	5	2
PMI Kulonprogo (0274) 773244	20	2	11	10
PMI Gunungkidul (0274) 394500	16	16	20	18

Sumber: PMI DIY (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/Arlo)

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 19 Agustus 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)



Sebagian member RCYT bersama perwakilan pelajar-mahasiswa penerima Beasiswa Hariti 2020.

PANGGUNG

DINAR CANDY
Putus Asa dengan Ketidakpastian

DJ Dinar Candy merasa putus asa dengan pria-pria yang sedang dekat bersamanya. Menurutnya para pria tersebut sama sekali tidak memberi kepastian untuk melangkah ke jenjang pernikahan. Curahan hati tersebut disampaikan Dinar Candy lewat akun Instagram miliknya. "Aku merasa putus asa, cowok yang dekatku aku semuanya tidak pasti," kata Dinar Candy, Senin (17/8) lalu.

Wanita berdarah Sunda itu kemudian mengungkap alasannya ingin segera mungkin mendapat pendamping. Bukan tidak betah sendirian, Dinar merasa terkadang butuh diperhatikan oleh pasangan.

"Aku bukan takut sendirian, tetapi kadang-kadang butuh diperhatikan," ujarnya.

Ini bukan kali pertama Dinar Candy menyampaikan cu-

rahan hati lewat akun Instagram miliknya. Sebelumnya Dinar juga mengaku ingin segera dilamar dan dinikahi oleh pria yang serius dengannya. Namun cewek 27 tahun itu merasa sulit menemukan pria yang serius ingin menikahinya. "Sulit gitu doang," sambung Dinar Candy.

Ini bukan kali pertama pemilik nama asli Dinar Miswari itu mengatakan keinginan untuk secepatnya menikah. Dalam video YouTube milik Nikita Mirzani, Dinar mengaku ingin cepat menikah lantaran bosan sendirian.

Dinar sempat menjalin hubungan dengan sejumlah pria belakangan ini. Terakhir dia berpacaran dengan pria yang ternyata sudah beristri. (Cdr)



Solo Karir, Dion Rilis 'Dudu Jodone'

GELIAT musik pop Jawa sedang menggejala di tengah kalangan muda. Tidak heran jika kemudian banyak yang berlomba membawakan lagu dengan konsep musik tersebut. Minimal menyanyikan lagu orang lain atau penyanyi yang sudah punya nama.

Satu dari sekian banyak anak muda yang kemudian turut gandrung pop Jawa yakni Dion Altair. Hanya saja ia tidak serta merta ikut-ikutan. Dion sebelumnya memang dikenal sebagai penyanyi bersama grup Duo Altair.

Hanya saja, Dion kini memilih solo karir meski dalam dunia panggung tetap membawa nama Altair. "Kebetulan Arif Altair masih berada di luar negeri dan tidak memungkinkan untuk melanjutkan berkarir di blantika musik



Dion Altair

Indonesia," kata Dion, Selasa (18/8).

Kali ini, Dion Altair sebagai solois akan meluncurkan single baru berjudul 'Dudu Jodone' yang masih dengan genre pop Jawa. Hanya saja dikemas dengan aransemen musik baru yang ngebeat.

"Sedikit berbeda dibanding single sebelumnya 'Isih Tresna' yang lebih slow," katanya.

Meski saat ini memilih solo karir, tapi Dion masih tetap di bawah naungan ND Management yang selama ini memayungi Duo Altair. (Feb)

PERGUB SISTEM TATA NIAGA SEGERA DISAHKAN Amanahkan Pemanfaatan Pangan Lokal di DIY

YOGYA (KR) - Pembuatan sistem informasi tata niaga pangan menuju ekonomi hub di DIY yang ditargetkan dapat diimplementasikan pada 2021 mendatang sudah memasuki finalisasi pengesahan payung hukum berupa Peraturan Gubernur (Pergub) pada Agustus ini.

Pergub sistem informasi tata niaga pangan tersebut tidak sekadar melihat dari hulu ke hilir, namun yang harus ditekankan adalah amanat pemanfaatan produk lokal hingga menjaga inflasi di DIY.

"Kita sudah kirim dokumennya ke Biro Hukum Setda DIY untuk pengesahan Pergub sistem tata niaga pangan tersebut. Tinggal tunggu disahkan saja sesuai target Agustus ini sudah ada Pergub-nya," ujar Kepala Biro Administrasi Perencanaan dan Sumber Daya Alam (SDA) Setda DIY Ni Made Dwipanti di kantornya Kompleks Ke-

patihan, Selasa (18/8).

Made mengatakan pada prinsipnya tata niaga pangan tidak dilihat mulai dari hulu ke hilir yaitu produksi, distribusi dan pemasaran atau konsumen semata, tetapi yang diatur dan ditekankan dalam Pergub sistem tata niaga pangan di DIY justru amanat pemanfaatan produk lokal. Sehingga tidak hanya dilihat dari persoalan aliran produk tersebut dalam proses distribusinya.

"Kita harus tetap melihat dari sisi produksi di DIY baik pertanian, perikanan, perkebunan dan peternakan dengan adanya intervensi

si dari Pemda. Intervensinya sejak awal dilakukan bentuknya mulai dari pembinaan/pendampingan secara reguler, namun sayangnya belum ada yang menangani penyerapan saat produksi bagus," ungkapnya.

Anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY ini menyampaikan beberapa pihak terkait telah sepakat menanam di luar musimnya atau *off season* bagi produk-produk tertentu seperti komoditi cabai dan bawang merah. Kedua komoditi pertanian tersebut sangat ekonomis dan merupakan komponen volatile food yang mempengaruhi atau memberikan andil dalam inflasi.

"Perlu ada intervensi di sini dari sisi penyerapan dengan menjalin kerja sama melalui BUMD Pangan. Kita tengah menginisiasi dan berharap bisa segera

dibentuk BUMD Pangan di DIY dengan mengoptimalkan BUMD yang sudah ada," tandas Made.

Made mengakui ketika harga komoditi pangan terganggu memang dipicu karena tidak ada pengaturan dalam arti harga acuan. Beberapa produk bahan pangan pokok memang sudah memiliki harga acuan dari pemerintah atau Harga Eceran Tertinggi (HET) seperti beras, gula pasir, daging ayam, telur ayam dan bawang merah. Tetapi produk pangan lainnya belum mempunyai harga acuan seperti komoditi cabai. Padahal sudah ada analisa usaha tani yang bisa menghitung biaya produksi sehingga ada muncul margin yang menjadi angka bargainingnya.

"Kondisi di lapangan justru saat panen, maka yang beraksi adalah tengkulak

dan pengijon. Kita sudah membaca ini dan ada perbaikan data di sistem tata niaga pangan sehingga dapat mengetahui kebutuhan masyarakat DIY baik lokal maupun nonlokal, kebutuhan berasal dari mana saja, termasuk kerja sama dengan perbankan yang akan mendukung pembinaan hingga permodalan," imbuhnya.

Wakil Ketua TPID DIY Hilman Tisnawan menyampaikan dengan sistem informasi pangan di DIY tersebut sangat penting terutama guna menyoroti komoditi pangan yang fluktuatif penyumbang volatile food.

Dengan sistem informasi ini dapat diketahui produksi pangan, stok, distribusi dan sebagainya sehingga dapat diketahui neraca pangan baik surplus maupun defisit. (Ira)

RCYT's Serahkan Beasiswa Hariti

YOGYA (KR) — Bertepatan dengan perayaan HUT Kemerdekaan RI ke-75, sebanyak 100 pelajar dan mahasiswa menerima beasiswa Hariti 2020, Senin (17/8), di Ruang Serbaguna GKJ Samironobaru. Beasiswa dari Rotary Club (RC) Yogyakarta Tamansari ini didukung donasi dari RC Wilhelmshaven Jerman dan RC Groningen Belanda.

"Di masa pandemi Covid-19 penerimaan beasiswa Hariti RCYT's yang rutin setiap bulan Agustus dihadiri terbatas sesuai SOP Covid-19 dengan perwakilan siswa dan sekolah. Penerima beasiswa dari DIY dan sekitarnya," jelas Presiden RCYT's Agnes Trimudayanti kepada KR di sela acara.

Didampingi Project Officer (PO) Rtn Martin Casper Purba dan Humas PP Tjahjadani, Agnes menyebutkan bea-

siswa Hariti sudah dilaksanakan sejak 1999 dan penerima total sekitar 2.000 pelajar-mahasiswa. "Project unggulan RCYT's terus kita kembangkan," jelasnya.

Martin menambahkan RCYT's tahun ini juga menyiapkan program vokasi, pelatihan Bahasa Inggris, Mandarin dan Desain Grafis. "Bisa diikuti pelajar khususnya SMK, mahasiswa meliputi *job interview*, pembuatan CV dan lainnya menyesuaikan kebutuhan," ucap Martin.

Sementara Pdt Apy Heny dari GKJ Samironobaru mengapresiasi kepedulian RCYT's. Acara juga dihadiri Past President (PP) Endang Pratjojo yang juga Ketua program beasiswa Hariti, PP Elly Wisanti, Rtn Evy Wahyuni (Bendahara Club), Rtn Dwi Hari, Rtn Budi Gunung Mulia, serta Kepala SMK Sanjaya Agung Sugiarto. (R-4)

CALON PIMPINAN BAZNAS DIY Lulus Seleksi Administrasi

YOGYA (KR) - Sebanyak 17 peserta lulus seleksi administrasi Calon Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) DIY periode 2020-2025 yang tertuang melalui Pengumuman Pansel Nomor 05/Pansel BAZNAS/2020.

"Peserta yang dinyatakan lulus administasi wajib mengikuti tahapan seleksi selanjutnya, yaitu Ujian Tertulis dan Tes Wawancara," tandas Ketua Panitia Seleksi yang juga Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY Drs H Edhi Gunawan MPdI, Selasa (18/8).

Dijelaskan Edhi, ujian tertulis dilaksanakan di Ruang Rapat Unit IX Lantai III Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta, Rabu (19/8). Sementara

Tes Wawancara akan digelar Senin, 24 Agustus 2020 di tempat yang sama.

Edhi merinci, ujian tertulis menjawab soal pilihan ganda dan esai dengan tulisan tangan. Semua materi tes menggunakan *computer based test* (CBT), namun panitia juga menyediakan soal tercetak (*paper based test*).

Edhi mengingatkan kepada seluruh peserta lulus administrasi, jika tidak mengikuti tahapan seleksi selanjutnya dinyatakan gugur. "Keputusan panitia seleksi bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat. Info selengkapnya dapat dilihat di website diy.kemenag.go.id pada bagian Informasi Penting," pungkas Edhi. (Feb)

AUDISI DIKUTI 4.000 ORANG Indosiar Gelar 'Pop Academy'

SETELAH sukses dengan ajang pencarian bakat penyanyi dangdut, Indosiar akan menghadirkan Pop Academy yang bertujuan untuk mencari calon bintang pop berbakat. Audisi Pop Academy sendiri digelar mulai 1-31 Agustus 2020 secara daring.

Direktur Programming Surya Citra Media, Harsiwi Achmad, mengatakan, Indosiar selalu sukses membuat ajang pencarian bakat. Hal ini menjadi karakter khas Indosiar jika dibandingkan dengan televisi lain.

"Misi kami ingin memberi wadah kepada generasi muda yang potensial untuk meniti karir di industri hiburan Indonesia. Nah, yang belum ada itu di ranah musik pop. Padahal pop punya pasar yang besar," ujarnya dalam konferensi pers dengan wartawan, beberapa waktu lalu.

Ia mengatakan, pemilihan nama program Pop Academy tak lain karena masyarakat sudah memiliki persepsi bahwa Indosiar identik dengan nama akademi. Sehingga, program pencarian bakat ini dinamakan Pop Academy agar mempermudah publik memahami mekanismenya.

Disinggung mengenai proses audisi, Harsiwi menjelaskan, sudah ada lebih dari 4.000 orang mengikuti audisi ini. Nanti, di akhir Agustus 2020, Indosiar menyaring sekitar 150 peserta yang akan dipanggil ke Jakarta dengan protokol kesehatan yang tetap. Ke-150 orang itu bakal bernyanyi di depan para juri, seperti Melly Goeslaw, Bebi Romeo, Pinkan Mambo, Giring Ganesha dan Showimah.

"Dari 150 orang, akan tersaring lagi sampai 40 peserta. Mereka akan dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas lima

peserta. Setiap hari mereka akan bergantian tampil sampai akhirnya akan terpilih dua grand finalis," ungkap Harsiwi.

Harsiwi berharap, Pop Academy bisa melahirkan para penyanyi yang serba bisa. Dengan konsep tayang stripping setiap hari mulai akhir September 2020, para peserta bisa membangun ikatan emosi dengan pemirsa.

Melly Goeslaw mengungkapkan, menjadi juri ajang pencarian bakat di kala pandemi menjadi pengalaman baru untuk dia. Menilai peserta secara daring membuat dia harus menggali intuisi lebih dalam sebagai produser dan komposer.

"Kalau ketemu orangnya langsung bisa langsung menilai, sedangkan ini ada audisi online jadi harus lebih cermat lagi. Ini menjadi tantangan untuk saya dan juri yang lain," ucap Melly. (R-1)

PSM - UAD Juara 2 Nasional

PADUAN Suara Mahasiswa (PSM) Ahda Gitana Universitas Ahmad Dahlan (UAD) melanjutkan tradisi juara dalam berbagai kompetisi bergengsi di level nasional. Kali ini unit kegiatan mahasiswa yang dibina Ana Hidayati Apt MSc ini meraih juara 2 pada event UNY Car-tesian 'National Competition on Art, Business, Sports, and Education' tahun 2020 dengan tema 'Post-Covid-19 National Recovery through Education, Business, Sports and Arts' yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Danang Sukantar MPd, selaku Kepala Bidang Pengembangan Kemahasiswaan Biro Kemahasiswaan dan Alumni (Bima-wa) UAD, Selasa (18/8) mengatakan, PSM Ahda Gitana UAD dengan pe-

latih Indra K Wardani membawakan lagu folklore dengan judul 'Paris Barantai' yang berasal dari Kalimantan Selatan. Komposer oleh H Anang Ardiansyah dan diaransemen oleh Ken Steven. "Kompetisi ini dilakukan secara virtual dengan beberapa kompetisi lain selain virtual choir yang masuk pada bagian arts," ucapnya.

Kompetisi virtual choir ini diikuti oleh 10 finalis yang masing-masing berasal dari berbagai universitas di Indonesia. Dengan perolehan masing-masing juara: Juara 1 Paduan Suara Mahasiswa UNY, Juara 2 Paduan Suara Mahasiswa UAD, Juara 3 Paduan Suara Mahasiswa ISBI Bandung.



Paduan Suara Mahasiswa Ahda Gitana UAD saat tampil secara virtual.

Ana Hidayati mengatakan, adanya info lomba anggota PSM seketika pu-

nya ide membawakan lagu 'Paris Barantai'. "Ini tantangan berat, tetapi anggota PSM-UAD sangat bersemangat," tuturnya. Sementara itu, Gatot Sugiharto MH, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UAD menyampaikan rasa syukur dan bangga mahasiswa UAD pada masa pandemi Covid-19 tetap berprestasi, termasuk PSM Ahda Gitana-UAD. (Jay)